

**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Siti Nurkhasanah

T20189036

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Siti Nurkhasanah

NIM : T20189036

Disetujui Pembimbing



Abdurrahman Ahmad, M.Pd.
NIP. 20160378

**PENGARUH PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MTs NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Sains

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Senin

Tanggal : 05 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua

Musyarofah, M.Pd

NIP. 19820802 201101 2 004

Anggota:


1. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd


2. Abdurrahman Ahmad, M.Pd

Sekretaris

Rahma Dini Fitria, M.Si

NIP. 1994030320201220055

()

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19640511199903 2 001



MOTTO

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu,
maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga

(HR Muslim)¹

UJIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Azhar Asy-Syarif, HR Muslim, Di akses pada 23 Desember 2021

PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Sang Maha Pencipta Allah SWT atas petunjuk dan rahmat yang telah di curahkan- Nya kepada insan yang penuh kekurangan ini telah menghasilkan sebuah karya yang akan di persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta (Idris Sardi dan Suliwana) serta semua keluargaku yang senantiasa tidak ada kata putus-putusnya selalu mensupport dan memberikan kasih sayang setulus hatinya, yang selalu ada dan mengingat dalam segala hal. Yang selalu sabar meluapkan bimbingahn dan nasehat serta jerih payahnya dalam mengorbankannya selama ini, sehingga saya dapat menatap masa depan sampai saat ini.
2. Terima kasih seluruh Bapak/Ibu Dosen terimakasih atas do'a dan dukungannya. Ilmu yang kalian berikan begitu sangat berarti dalam menuntun dan menerangi dalam menjadi kehidupan.
3. Seluruh teman Tadris IPS terutama Kelas IPS-1 yang selalu memotivasi untuk senantiasa berjuang dan memberi semangat serta selalu menemani dan menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmad dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada protokol islam sedunia yaitu Nabi besar SAW, keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas ahir penulis dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember. Penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember beserta staf rektornya yang selalu memberikan kesempatan dan pelayanan kepada penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS jember yang telah bekerja keras semoga dapat menghimpun dan memanfaatkan semua potensi demi kemajuan fakultas.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Sains

4. Ibu Musyarofah, M.Pd. selaku Ketua Koordinator Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
5. Bapak Abdurrahman Ahmad, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini.
6. Ibu Hj. Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Jember yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
7. Ibu Siti Fatimah, S,Pd. Selaku guru IPS MTs Negeri 2 Jember yang juga banyak membantu dalam penelitian ini.
8. Semua Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
9. Semua civitas akademik UIN KHAS Jember, terimakasih atas ilmu yang diberikan. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khazanah keilmuan pembaca yang budiman.

Jember. 05 Desember 2022

Siti Nurkhasanah

NIM.T20189036

ABSTRAK

Siti Nurkhasanah, 2022: Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember

Kata Kunci: *Program Full Day School, Motivasi Belajar*

Program *Full Day School* ini sudah diterapkan kurang lebih 10 Tahun di MTs Negeri 2 Jember. MTs Negeri 2 Jember sudah ada program kelas unggulan sebanyak 3 kelas yaitu 7,8,9H. Tiap kelas MTs Negeri 2 Jember memiliki 8 kelas, untuk kelas 7,8, dan 9 ada 5 untuk kelas Reguler A,B,C,D dan E, dan 3 kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H. Jam 07.00-11.45 pembelajaran kelas Reguler dan jam 13.00-16.00 pembelajarannya disesuaikan dengan kelas peminatan. Setiap kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H tidak semuanya mengambil mapel IPS, contohnya Sampel peneliti kelas VIII F, tidak semua anak VIIF mengambil mapel IPS, sekitar 20 anak yang mengambil mapel IPS selebihnya mengambil mapel yang lain.Guru kelas *Full Day School* yang sudah dipilih biasanya berbeda dengan kelas Reguler. Pada jam 07.00-11.45 sebagaimana kelas Reguler guru tetap seperti guru yang ada di MTs Negeri 2 Jember. Dan pada jam 13.00-16.00 untuk kelas *Full Day School* guru yang sudah terpilih yaitu guru dari luar sekolah MTs Negeri 2 Jember.

Rumusan Masalah ini yaitu (1) Apakah terdapat Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2021/2022.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimen-Nonequivalent Control Group Design*, teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Angket. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Uji-T.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari adanya *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Adanya pengaruh tersebut diperoleh Uji *Independent Sample T-test* bahwa nilai Sig 0,498, hal ini menunjukkan nilai Sig $>0,05$ sehingga hipotesis alternatif H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
a. Variabel Penelitian.....	10
b. Indikator Variabel.....	11
F. Definisi Oprasional.....	12
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	24
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Obyek Penelitian	50
B. Penyajian Data	52
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Saran-saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Hasil Validitas angket uji coba Motivasi Belajar	46
3.2 Rekapitulasi hasil Uji Validitas.....	47
3.3 Hasil Uji Reliabilitas angket uji coba Motivasi Belajar.....	48
4.1 Data Penyajian hasil angket Motivasi Belajar Program <i>Full Day School</i>	52
4.2 Data Penyajian hasil angket Motivasi Belajar Reguler.....	53
4.3 Data penyajian hasil Uji Normalitas	55
4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Full Day School</i> dan Reguler.....	55
4.5 Data penyajian hasil Uji Homogenitas.....	56
4.6 Data penyajian hasil Uji Linieritas.....	57
4.7 Uji t (independent sample <i>T-test</i>).....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	69
Lampiran 2 Angket / Koesioner Motivasi Belajar	70
Lampiran 3 Data Hasil Uji Angket Motivasi Belajar.....	73
Lampiran 4 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	80
Lampiran 5 Jurnal Kegiatan	81
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian	82
Lampiran 7 Surat Selesai Penelitian	83
Lampiran 8 Denah Sekolah MTs Negeri 2 Jember.....	84
Lampiran 9 Denah Lokasi dari Uin Khas ke MTs Negeri 2 Jember.....	85
Lampiran 10 Biodata Penulis	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam suatu negara. Pendidikan berkontribusi besar dalam kemajuan suatu negara, baik dalam bidang perekonomian, bidang politik, sosial masyarakat, pertahanan dan keamanan. Semakin maju pendidikan disuatu negara, semakin maju pula negara tersebut. Karena pendidikan itu sendiri penghasil penerus-penerus atau melahirkan generasi penerus bangsa yang nantinya akan melanjutkan peranan penerus sebelumnya. Sesuai dengan pengertian pendidikan ialah merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Dari pengertian tersebut betapa pentingnya pendidikan bagi suatu bangsa dan negara, sehingga kegiatan tersebut dilakukan sepanjang hayat atau secara terus-menerus, agar nantinya menghasilkan generasi penerus yang siap dimasa yang akan datang.²

²Baharuddin.2009. *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jaman dahulu di Indonesia sendiri pendidikan banyak mengalami perubahan, hal tersebut ditunjukkan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Perkembangan tersebut ditunjukkan dari berbagai aspek pendidikan, seperti perkembangan kurikulum, sistem pendidikan dan fasilitas penunjang pendidikan. Dunia pendidikan terdapat proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dilingkungan sekolah yang diorganisir. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan belajar mengajar terarah kepada tujuan pendidikan. Di dalam suatu pendidikan terdapat proses belajar mengajar yang terjadi di lingkungan sekolah antara guru dan peserta didik. Pengaturan dan pengawasan terhadap lingkungan turut serta dalam menentukan lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik. Permasalahan yang muncul pada saat ini adalah perubahan zaman yang diikuti dengan kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan karakter yang baik. Hal tersebut mempengaruhi tingkah laku siswa atau peserta didik pada umumnya. Perlu adanya perubahan sistem pendidikan yang bisa mengatasi masalah tersebut.

Nurdin mengungkapkan bahwa Salah satu indikasi terjadinya peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi akademik, hasil belajar siswa secara keseluruhan mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi. Dari pernyataan tersebut salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan cara meningkatkan prestasi akademik, baik itu prestasi belajar dan hasil

belajar. Namun apa yang terjadi dilapangan kualitas pendidikan masih perlu ditingkatkan lagi, yakni dengan cara meningkatkan prestasi akademik siswa. Akan tetapi tak jarang sekolah-sekolah pada umumnya dalam pelaksanaan pendidikan cenderung bersifat massal yang hanya berorientasi pada kuantitas untuk melayani siswa sebanyak-banyaknya. Sekolah seharusnya lebih memperhatikan bagaimana pengembangan sistem pembelajaran yang baik sehingga menghasilkan output yang berkualitas, dari pada lebih mengutamakan kuantitas siswa.

Untuk dapat meningkatkan suatu kualitas pendidikan, banyak sekolah yang menerapkan program *Full Day School*. *Full Day School* merupakan system pendidikan yang menerapkan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran yang intensif yakni dengan menambah jam pelajaran sampai 1 hari. Pada sekolah umumnya pembelajaran hanya sampai siang, untuk sekolah *full day* ini waktu yang digunakan dalam pembelajaran lebih lama, karena ada tambahan pelajaran yang di anggap perlu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta pengembangan diri dan kreatifitas siswa. Karena jika pembelajaran hanya sampai siang kurang cukup waktu yang dibutuhkan. Sekolah disini dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata

pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi. Dalam program ini aktivitas belajar siswa lebih banyak berada disekolah.³

Sekolah tingkat menengah di kabupaten Jember yang mengembangkan program ini ialah salah satunya MTsN 2 Jember. Dalam pelaksanaannya MTsN 2 Jember menyelenggarakan program pendidikan yang lebih mendalam yang dilaksanakan di sekolah dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran sehingga waktu anak lebih banyak dilakukan di sekolah. Program yang kita sebut *full day school* ini sudah diterapkan kurang lebih \pm 10 tahun di MTsN 2 Jember. Di dalam MTsN 2 Jember sendiri sebenarnya sudah ada program kelas unggulan sebanyak 3 kelas yaitu Kelas 7H, 8H, dan 9H tiap jenjang kelas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Untuk pengembangan dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa, MTsN 2 Jember menerapkan program *full day school*. Tiap jenjang kelas MTsN 2 Jember memiliki 8 kelas, untuk kelas 7 ada 3 kelas untuk *full day school*, 5 kelas untuk kelas reguler. untuk kelas 8 ada 3 kelas untuk full day school, 5 kelas untuk kelas reguler. untuk kelas 9 ada 3 kelas untuk full day school, 5 kelas untuk kelas reguler.⁴

Pelaksanaan *full day school* harus menarik dan tidak membosankan tujuannya agar proses pembelajarannya penuh kegembiraan sehingga siswa

³Basuki, Syukur. *Full Day School Harus Proporsional Sesuai Dengan Jenis Waktu Dan Jenjang Sekolah* Dalam Baharudin. *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media. 2009)

⁴ Observasi (Jember, 25 Oktober 2021)

tidak merasa bosan belajar di sekolah. Salah satu cara mengatasi kebosanan siswa yakni pembelajaran di dalam program *full day school* tidak selalu dilakukan di dalam kelas, melainkan siswa diberi kebebasan untuk memilih tempat belajarnya. Dengan harapan adanya program yang baru yang lebih memfokuskan pada sistem pembelajaran, dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan belajar yang terprogram, terkontrol, dan terukur.

Pelaksanaan program *full day school* harus sesuai dengan pedoman *full day school* yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas *full day school* dapat diketahui bahwa materi pembelajaran yang diterapkan terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama dari jam 07.00-11.45 pembelajaran sebagaimana kelas reguler dan bagian kedua dari jam 13.00-16.00 pembelajarannya disesuaikan dengan kelas peminatan. MTsN 2 Jember dalam melaksanakan program *full day school* melakukan inovasi dalam penggunaan waktu tambahan pembelajaran, yakni memfokuskan pada materi yang diminati siswa *full day school*. Tujuannya ialah mencetak generasi yang berprestasi dan unggul di bidang yang diminati.

Adapun kelas peminatan diantaranya kelas IPS. Proses pembelajaran wajib menggunakan media pembelajaran minimal power point, dan lebih berkesan santai karena sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, guru juga wajib memberikan pembelajaran dengan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga metode pembelajaran lebih bersifat heterogen dalam setiap proses pembelajaran, evaluasi (post test) juga wajib dilakukan setiap

selesai 1 materi pembelajaran, suasana kelas lebih nyaman, dan beberapa guru yang mengajar di kelas *full day school* yang sudah dipilih yang biasanya berbeda dengan kelas yang biasa. Kelas *full day school* menerapkan suatu sistem pembelajaran yang sudah bekerja sama dengan suatu bimbingan belajar.

Menurut Ibu Siti Fatimah sebagai Guru IPS di MTs Negeri 2 Jember mengatakan bahwa Penyebab rendahnya Motivasi Belajar dapat diketahui dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa motivasi, gaya belajar, dan kecerdasan, Sedangkan faktor eksternal dapat berupa perhatian orang tua dan lingkungan baik lingkungan sekolah, teman sebaya, maupun masyarakat. Motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Tanpa motivasi yang mendorong seseorang untuk belajar maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sehingga prestasi belajar menjadi rendah. Salah satu faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa adalah adanya pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik dapat dipengaruhi oleh kreativitas guru yang tercermin dalam kompetensi pedagogik dan personal. Pembelajaran yang menarik tidak akan tercipta apabila guru memiliki kompetensi pedagogik dan personal yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi bahwa Motivasi Belajar Siswa rendah di Kelas VIII diperoleh informasi bahwa:1)motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah,2)pembelajaran yang masih didominasi oleh

guru (teacher center), belum sepenuhnya terpusat pada siswa,3)siswa kurang memperhatikan penjelasan guru mereka cenderung mengobrol sendiri dengan temannya,4)kegiatan pembelajaran di dalam kelas kurang optimal karena siswa cenderung bersikap pasif.

Adapun ciri-ciri siswa yang mempunyai motivasi rendah antara lain,1)cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan,2)tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran,3)tidak aktif dalam proses pembelajaran,4)ramai dengan temannya saat diterangkan oleh guru,5)senang dengan tugas rutin,6)tidak dapat mempertahankan hal/pendapatnya.⁵ Pemberian angket/kuesioner kepada siswa bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap motivasi belajar, dalam kuisisioner ini terdapat 5 alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yaitu (SS) sangat setuju, (S) setuju, (R) ragu-ragu, (TS) tidak setuju, (STS) sangat tidak setuju.

Pelaksanaan sistem pembelajaran *full day school* lebih memungkinkan terwujudnya intensifikasi dan efektivitas proses edukasi. *Full day school* dengan pola asrama yang tersentralisir dan sistem pengawasan 1 hari sangat memungkinkan bagi terwujudnya intensifikasi proses pendidikan dalam arti siswa lebih mudah diarahkan dan dibentuk sesuai dengan misi dan orientasi lembaga bersangkutan yaitu di MTsN 2 Jember, sebab aktivitas siswa lebih mudah terpantau karena sejak awal sudah diarahkan. Selain itu,

⁵ Hestu riski mahanani, *survey motivasi belajar siswa kelas IV di SD kanisius wirobrajan selama masa pandemic*, (UIN Sanata Dharma, 2022)

sistem *full day school* merupakan lembaga yang terbukti efektif dalam mengaplikasikan kemampuan siswa dalam segala hal. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Rumusan Masalah

Bagian ini mencantumkan semua rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian. Perumusan masalah disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang diungkapkan dalam bentuk kalimat Tanya.⁶ Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTs Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Maka tujuan penelitian adalah:

⁶Tim Penyusun Iain Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: Iain Jember Press. 2020). 37

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagidunia pendidikan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai masukan bagi segenap komponen pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga terwujud *out put* pendidikan yang berkualitas

2. Bagi siswa

Sebagai motivasi siswa untuk lebih giat dan rajin belajar demi meraih cita-cita kelak

3. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan secara praktis sebagai hasil penelitian serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di perguruan tinggi khususnya bidang ilmu keguruan dan pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Mana yang menjadi variabel bebas dan mana variabel terikatnya.

Adapun disini peneliti telah menentukan dua variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Full Day School* dan *Reguler* yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Penerbit alfabeta 2016), 38

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang selanjutnya disebut sebagai variabel Y.

b. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket.

Menurut Uno Indikator untuk mengukur Motivasi Belajar:

- a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d) Adanya penghargaan dalam belajar
- e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik⁸

⁸ Hestu Riski Mahanani, *Survey Motivasi Belajar Siswa kelas IV di SD Kanisius Wirobrajan Selama Masa Pandemi*

F. Definisi Operasional

Berdasar indikator empiris variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.

Agar penelitian ini lebih menengah dan terfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sekaligus untuk menghindari terjadinya persepsi lain mengenai istilah-istilah yang ada, maka perlu adanya penjelasan mengenai definisi operasional. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi persamaan penafsiran dan terhindar dari kesalahan-kesalahan pada pokok pembahasan.

a. *Full Day School*

Kata *Full Day School* berarti sekolah yang dilaksanakan sepanjang hari atau proses pembelajarannya dilakukan dari pagi hingga sore hari. Sekolah ini mengalokasikan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran di sekolah yang tidak menerapkan program *full day school*. Jadi, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang mana disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalamannya.⁹

⁹ John M. Echols Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*(Jakarta: Pt. Gramedia, 2005), 259.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.¹⁰

Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

c. Pembelajaran IPS

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses mempelajari subjek didik/pembelajaran yang di rencanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik/pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹¹ Ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang study

¹⁰ Beatus Mendelson Laka, *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, (Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.2 Juli 2020), 3 [Http://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/Download/51/45](http://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/Download/51/45)

¹¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), 3

yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau suatu perpaduan.¹²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan atau materi tentang IPS yang dipelajari.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi merupakan anggapan dasar dalam suatu penelitian yang diyakini kebenarannya oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Jika Program *Full Day School* dirasa dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap Motivasi Belajar Siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

¹² Sardjiyo, *Pendidikan Ips Di Sd*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 1.26

H. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian tidak dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis terbagi atas dua jenis, yaitu hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh/tidak ada hubungan/tidak ada perbedaan, dan hipotesis alternative yang menunjukkan ada pengaruh/ada hubungan/ada perbedaan.¹³ Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

a. Hipotesis penelitian

Terdapat pengaruh program *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

b. Hipotesis Statistik

H_a : Terdapat pengaruh program *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember

H_0 : Tidak terdapat pengaruh program *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember

¹³ Wahid Murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2008), 21

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur deskripsi pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian berupa variabel dan indikator, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab III Metode Penelitian: Bab ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Artikel karya Pebriani Dwi Wahyuni, Ery Tri Djatmika, Abdurr Rahman As`ari, 2018, dengan judul Pengaruh *Full Day School* dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar, penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh langsung dan tidak langsung program *Full day School* dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan menggunakan *path analysis*. Besar sampel penelitian ini yaitu 99 responden kelas V SD. Instrumen yang digunakan adalah angket dan Tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan ada pengaruh langsung dan tindak langsung program *Full Day School* dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.¹⁴
2. Artikel karya, Nirwana Tamar, 2019 yang berjudul Analisis *Full Day School* dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 12 Makassar, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana

¹⁴ Pebriani Dwi Wahyuni, *Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan. Volume: 3 Nomor: 5, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2018)

penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar, dan bagaimana motivasi belajar siswa setelah diterapkan *full day school* dan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan *full day school*. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Full Day School* di SMA Negeri 12 Makassar memberikan keuntungan secara akademik dimana dalam pembelajaran *full day school* guru menggunakan berbagai metode pengajaran dan pendidikan karakter. Namun waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya *full day school*. Peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 12 Makassar memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi. Faktor pendukung penerapan *full day school* adalah kualitas guru dalam mengajar, lingkungan yang kondusif, dan hubungan sosial yang terjalin dengan baik. faktor penghambat penerapan *full day school* adalah sarana dan prasarana yang kurang optimal, peserta didik kurang disiplin dan pemberian tugas pelajaran yang banyak membebani peserta didik.¹⁵

3. Junal Moh. Tajul Mubin, dan Ahmad Fikri Sabiq, 2020, dengan Judul *Full Day School Dan Perkembangan Psikologis Anak*. Penelitian ini

¹⁵ Nirwana Tamar, *Analisis Full Day School Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 12 Makassar*, (Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2019)

bertujuan untuk mengetahui konsep *Full Day School* di SD Plus Tahfizhul Quran (PTQ) Aninda Salatiga dan di SDIT Nidaul Hikmah Salatiga serta perkembangan psikologis anak. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dan bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini yaitu kedua sekolah ini menerapkan *full day school* dengan sekolah dari pagi sampai sore. Kedua sekolah tersebut mengintegrasikan antara kurikulum antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal. Mata pelajaran tahfidz sebagai salah satu ciri khas sekolah. Masing-masing sekolah siswa siswinya mengalami perkembangan psikologis secara berangsur-angsur dari segi aspek perkembangan kognitif, perilaku, emosi, sosial dan keagamaan. Kendala yang dialami guru dan siswa adalah sifat teknisnya, bukan karena dampak program *full day school*.¹⁶

4. Skripsi, Heni Suryani, 2020, dengan judul pengaruh program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu Tengah, adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh program *full day school* terhadap prestasi belajar IPS siswa di SMP Negeri 6 Bengkulu tengah, metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis Asosiatif. Besar sampel peneliti ini

¹⁶Moh. Tajjul Mubin, *Full Day School Dan Perkembangan Psikologis Anak*, Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran Volume 7 No. 3, (Pekan Baru: Riau, 2020)

yaitu 57 responden di kelas VII,VIII,IX. Instrument yang digunakan adalah angket dan dokumentasi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *full day school* berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari Persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 43,08 + 5,29X$ dan keeratan hubungan variabel X (*full day school*) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar) yaitu sebesar 0,78 sehingga termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat. Serta kontribusi (sumbangan) yang ada pada variabel X terhadap variabel Y sebesar 60,84% sedangkan 39,16% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁷

5. Skripsi, Popi Nopita Sari,2021, dengan judul Penerapan Sistem *Full Day School* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 24 kota Bengkulu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran dan untuk mengetahui kendala penerapan system *full day school* dalam pembelajaran. jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu sudah baik dan efektif karena guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan tugas sebagai guru yang aktif, kreatif dan menyenangkan, karena ia tidak hanya mentranfer

¹⁷ Heni suryani, pengaruh program full day school terhadap motivasi siswa IPS siswa di SMPN 6 Bengkulu Tengah, (IAIN Bengkulu,2021)

ilmunya saja akan tetapi, ia juga menjadi fasilitator dalam membangkitkan semangat siswa. Dan Kendala penerapan sistem *full day school* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu adalah masih ada siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran, sarana dan prasarana yang belum mencukupi jika digunakan pada waktu bersamaan misalnya seperti proyektor (infocus).¹⁸

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	Skripsi	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	Artikel, Pebriani Dwi Wahyuni, Ery Tri Djatmika,2018, Pengaruh <i>Full Day School</i> dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar dengan Mediasi Motivasi Belajar	Sama- sama meneliti tentang program <i>Full Day School</i> , menggunakan penelitian kuantitatif	Peneliti menggunakan satu variabel X dan satu Variabel Y sedangkan dalam penelitian ini menggunakan 2 varianel X dan 2 Variabel Y	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara signifikan ada pengaruh langsung dan tidak langsung program <i>Full Day School</i> dan gerakan literasi sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
2	Artikel, Nirwana	Sama-sama	Menggunakan	Penerapan <i>Full Day</i>

¹⁸ Popi nopita sari, penerapan system full day school dalam pembelajaran agama islam di SMPN 24 Kota Bengkulu, (IAIN Bengku,2021)

	Tamar, 2019 <i>Analisis Full Day School</i> dan Motivasi Belajar Eknomi Siswa Di SMA Negeri 12 Makassar.	membahas tentang <i>Full Day School</i> dan Motivasi Belajar	metode penelitian yang berbeda peneitian ini menggunakan kualitatif	<i>School</i> di SMA Negeri 12 Makassar memberikan keuntungan secara akademik dimana dalam pembelajarn <i>full day school</i> guru menggunakan berbagai metode pengajaran dan pendidikan karakter. Namun waktu istirahat yang dimiliki peserta didik berkurang setelah diterapkannya <i>full day school</i> .
3	Jurnal Moh. Taijul Mubin, dan Ahmad Fikri Sabiq, 2020, <i>Full Day School</i> Dan Perkembangan Psikologis Anak.	Sama-sama membahas tentang <i>Full Day School</i>	Memiliki variabel Y yang berbeda, Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif	Penerapan <i>full day school</i> dengan sekolah dari pagi sampai sore. Kedua skeolah tersebut mengintegrasikan antara kurikulum nasional dan kurikulum lokal.

				Mata pelajaran tahfidz sebagai salah satu ciri khas sekolah. Masing-masing sekolah siswa siswinya mengalami perkembangan psikologis secara berangsur-angur dari segi aspek perkembangan.
4	Jurnal, Heni Suryani, 2020, <i>Full Day School dan Motivasi Siswa</i>	Sama-sama membahas tentang <i>Full Day School</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Assosiatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program <i>full day school</i> berpengaruh positif terhadap Motivasi belajar siswa.
5	Skripsi, Popi Nopita Sari, 2021, Penerapan Sistem <i>Full Day School</i> dalam pembelajaran	membahas tentang <i>Full Day School</i>	Menggunakan metode penelitian yang berbeda peneitian ini menggunakan	Penerapan sistem <i>full day school</i> dalam pembelajaran sudah baik dan efektif. Dan

	PAI di SMPN 24 Kota Bengkulu		kualitatif deskriptif	Kendalamasih ada siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran,
--	---------------------------------	--	--------------------------	---

B. Kajian Teori

1. *Full Day School*

a. *Pengertian Full Day School*

Secara terminologi *Full day school* artinya belajar sehari penuh. Menurut Sismanto, *Full day school* merupakan model sekolah umum yang memadukan sistem pengajaran islam yang secara intensif yaitu dengan memberi tambahan waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa Biasanya jam tambahan tersebut dialokasikan pada jam setelah sholat dhuhur sampai sholat ashar, sehingga praktis sekolah model ini masuk pukul 07.00 WIB pulang pada pukul 15.00 WIB. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum, anak biasanya sekolah sampai pukul 13.00 WIB.¹⁹

Menurut John M. Echols Dan Hasan Shadily *full day school* berarti sekolah yang dilaksanakan sepanjang hari atau proses pembelajarannya dilakukan dari pagi hingga sore hari. Sekolah ini

¹⁹Sismanto (dalam bukunya Dr.BambangSupradi), *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, (Guepedia,2020), 18

mengalokasikan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan proses pembelajaran di sekolah yang tidak menerapkan program *full day school*. Jadi, sekolah lebih leluasa mengatur jam pelajaran yang mana disesuaikan dengan bobot pelajaran dan ditambah dengan model pendalamannya.²⁰

Selain itu, *Full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak dilakukan disekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya program *Full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ada ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *Full day school* ini adalah *integrated curriculum dan integrated activity* yang merupakan bentuk pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk seorang peserta didik yang

²⁰ John M. Echols Dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Pt. Gramedia, 2005), 259.

berintelektual tinggi yang dapat memadukan aspek keterampilan dan pengetahuan dengan sikap yang baik dan islami. Dengan adanya garis-garis besar program sistem *Full day school*, sekolah yang melaksanakan program ini diharapkan dapat mencapai target dan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan yang melaksanakan sistem *full day school*.

Oleh sebab itu pembangunan dimasa sekarang dan masa mendatang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, sebab dengan bantuan pendidikan setiap individu berharap bisa maju berkembang dan dikemudian hari bisa mendapatkan pekerjaan yang pantas. Lewat pendidikan, masyarakat mengharapkan supaya semua bakat, kemampuan dan kemungkinan yang dimiliki bisa dikembangkan secara maksimal, agar siswa bisa mandiri dalam proses membangun pribadinya.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *Full day school* adalah proses pembelajaran yang dilakukan sehari penuh dengan memadukan sistem pengajaran Islam secara intensif dan menambahi waktu khusus untuk pendalaman keagamaan siswa serta menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menyenangkan.

b. Tujuan Program *Full Day School*

Tujuan program *Full day school* adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan, yaitu dengan cara menunjang proses KBM (kegiatan belajar mengajar) secara lebih menyeluruh serta menjangkau setiap aspek dari perkembangan akademis siswa.

Kemajuan dunia yang berjalan dengan kecepatan tinggi ini harus direspon secara serius oleh lembaga pendidikan agar anak didik siap menghadapi gempuran dunia yang demikian dahsyat. Serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi.²¹Oleh karena itu diperlukan terobosan-terobosan progresif akseleratif untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Kalau tidak ada terobosan kreatif lembaga pendidikan di negeri ini akan semakin tertinggal. Imbasnya, bangsa ini tidak mampu mencetak kader-kader bangsa yang siap bersaing di level dunia karena rendahnya pengetahuan skill, dan profesionalitas. Dalam konteks ini *full day school* hadir sebagai solusi alternatif yang sangat afektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara optimal demi terciptanya masa depan bangsa yang berkualitas tinggi.²²

²¹ Suyyinah, *Full Day Education Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 16

²²Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School*. (Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2017), 7

Selain itu tujuan program pembelajaran *Full day school* adalah untuk memberikan dasar yang kuat dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan, dengan berbagai inovasi yang efektif dan aktual. *Full day School* memadukan pengetahuan umum dengan pengetahuan keagamaan. Model yang dikembangkan adalah pengintegrasian antara pendidikan dan umum dengan memaksimalkan perkembangan aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.²³ Kurikulumnya di desain untuk mengembangkan kreatifitas yang mencakup integritas dan kondisi tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Program *Full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam belajar pada segala aspek yaitu, perkembangan intelektual, fisik, sosial, dan emosional.

Berikut beberapa alasan mengapa sekolah menerapkan program *full day school*:

- a) Meningkatnya jumlah orang tua tunggal dan banyaknya aktivitas orang tua (parent career) yang kurang memberikan perhatian pada anaknya terutama yang berhubungan dengan aktivitas anak setelah pulang dari sekolah.
- b) Perubahan sosial budaya mempengaruhi pola pikir dan cara pandang masyarakat, salah satu ciri masyarakat industri adalah

²³ Ida Yanti, *Implementasi Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa* (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 42

mengukur keberhasilan dengan materi. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat yang akhirnya berdampak pada perubahan peran ibu.

- c) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat sehingga jika tidakdicermati maka kita akan menjadi korban, terutama korban teknologi komunikasi.²⁴

Berdasarkan beberapa definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan program *Full day school* yaitu untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan serata membentuk akidah akhlak, menanamkan nilai-nilai positif, serta memberikan dasar yang kuat terhadap siswa untuk mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan kecerdasan siswa dalam belajar disegala aspek. *Full day school* adalah salah satu upaya untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan baik itu masalah prestasi maupun yang berkenaan dengan moral dan akhlak.

c. Pelaksanaan *Full Day School*

Full day school adalah program sekolah di mana proses pembelajaran dilaksanakan sehari penuh di sekolah. dengan kebijakan seperti ini maka waktu dan kesibukan anak-anak lebih banyak

²⁴Suyyinah. *Full Day Education Konsep Dan Implementasi*, (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi.2019), 16

dihabiskan di lingkungan sekolah dari pada dirumah. Anak-anak dapat berada di rumah lagi menjelang sore hari.

Dalam *Full day school* pelajaran yang dianggap sulit diletakkan di pagi hari atau di awal masuk sekolah sedangkan untuk pelajaran yang dianggap mudah diletakkan pada sore hari. Karena pada saat pagi hari, siswa lebih segar dan masih bersemangat dalam menerima pelajaran dengan demikian pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa akan mudah dicerna, namun jika dalam sore hari siswa akan merasa lemas dan tidak bersemangat karena sudah beraktifitas seharian, karena itulah biasanya dalam penerapan *Full day school* diterapkan dengan istirahat dua jam sekali.

Menurut Fahmi Alaidroes format *Full day school* meliputi beberapa aspek yaitu:

- a) Kurikulum yaitu mengintegrasikan atau pemaduan program Pendidikan umum dan agama. Dengan memadukan kurikulum umum dan agama dalam suatu jalinan kegiatan belajar mengajar diharapkan peserta didik dapat memahami esensi ilmu dalam perspektif yang utuh.
- b) Kegiatan belajar mengajar yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan belajar berbasis Active Learning siswa selalu dirangsang untuk aktif terlibat dalam setiap aktivitas.

- c) Peran serta yakni melibatkan pihak orang tua dan kalangan eksternal (masyarakat) sekolah untuk berperan serta menjadi fasilitator Pendidikan para peserta didik.
- d) Iklim sekolah yaitu lingkungan pergaulan, tata hubungan, pola perilaku dan segenap peraturan yang diwujudkan dalam kerangka nilai-nilai islam yang syar'fi maupun kaumi. Nilai Islam yang syar'fi melandasi segala aspek perilaku dan peraturan yang mencerminkan akhlakul karimah. Sedangkan nilai Islam yangkaumi berwujud dalam pola penataan lingkungan yang sesuai dengan hukum-hukum alam.²⁵

Sekolah yang menerapkan *Full day school*, program yang diberikan di sekolah perlu disesuaikan dengan apa yang seharusnya diperoleh anak di rumah, baik kebutuhan belajar, pembinaan hubungan dengan orang lain dan dasar-dasar yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadits Nabi. Menurut ajaran Islam, bahwa melaksanakan pendidikan agama adalah merupakan perintah dari Tuhan dan merupakan Ibadah kepada-Nya. Hal ini tentunya akan memerlukan kreativitas dan inovasi dari guru sehingga akan membantu memperlancar pelaksanaan dari *Full day school* itu sendiri.

²⁵Ibusud, *Full Day Kordegerden*, Di Akses Pada Hari Senin 26 Februari 2018
[Http://Www.Ibusd.Drca.Us/Mainofices/Resrch/Pdf/Studies/Fulldaykordegarden.Pdf](http://www.ibusd.drca.us/mainofices/Resrch/Pdf/Studies/Fulldaykordegarden.Pdf)

Dengan menggunakan sistem *Full day school* memungkinkan bimbingan dan pengawasan yang lebih terarah dan maksimal serta mampu menjawab tantangan akan kebutuhan generasi yang berkualitas, tidak hanya dari segi kualitas kecerdasan integensi semata, tetapi juga kualitas kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasakan.

Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Santrock mengatakan bahwa Motivasi dapat berasal dari individu yang bersangkutan maupun dari luar. Motivasi berprestasi dapat dibagi menjadi dua jenis utama. Motivasi berprestasi adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin,

sesuai dengan yang ditetapkan oleh siswa yang bersangkutan. Untuk itu siswa dituntut untuk bertanggungjawab mengenai taraf keberhasilan yang akan diperolehnya. Menurut James O. Whittaker, dalam Sadriman, menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi yang mengaktifkan bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut, sedangkan belajar sebagai proses di mana tingkah laku diubah melalui latihan atau pengalaman.

Menurut Stagner dalam Sardiman mengatakan bahwa motivasi manusia dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a) Motivasi biologis, yaitu motivasi dalam bentuk primer atau dasar yang menggerakkan kekuatan seseorang yang timbul sebagai akibat dari kebutuhan organik tertentu seperti lapar, haus, kekuarangan udara, letih dan merasakan rasa sakit. Keperluan-keperluan ini mencerminkan suasana yang mendorong seseorang untuk mengerjakan suatu tingkah laku.
- b) Motivasi emosi, seperti rasa takut, marah, gembira, cinta, benci dan sebagainya. Emosi-emosi seperti ini menunjukkan adanya keadaan-keadaan yang mendorong seseorang untuk bertingkah laku tertentu.
- c) Motivasi nilai dan minat. Nilai dan minat seseorang itu bekerja sebagai motivasi yang mendorong seseorang bertingkah laku

sesuai dengan nilai dan minat yang dimilikinya. Seseorang yang beragama, tingkah lakunya dipengaruhi oleh nilai yang dimilikinya. Nilai dan minat adalah motivasi yang ada hubungannya dengan struktur fisiologi seseorang.²⁶

b. Macam-macam Motivasi Belajar

Menurut sartain dalam Ngalim sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto, motif-motif itu dibagi menjadi dua golongan yaitu:

- a) Physiological drive adalah dorongan-dorongan yang bersifat fisiologis atau jasmaniyah, seperti lapar, haus, dan sebagainya.
- b) Social motives ialah dorongan-dorongan yang ada hubungannya dengan manusia lain dalam masyarakat seperti dorongan estetis, dan dorongan ingin selalu berbuat baik (etika).²⁷

Jadi bisa dikatakan bahwasannya kedua motif ini sangatlah erat kaitannya antara satu sama lain. Dan juga bisa dikatakan bahwasannya motif yang kedua lebih tinggi dan luas tingkatannya dibandingkan dengan motif yang pertama. Sebagaimana juga dikutip oleh Ngalim Purwanto, Woord worth mengadakan klasifikasi motif-motif, ia membedakan atau membagi motif-motif menjadi dua bagian, seperti Unlearned motives ialah motif-motif pokok yang tidak dipelajari dan

²⁶ Beatus Mendelson Laka, *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, (Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.2 Juli 2020), 70 [Http://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/Download/51/45](http://Stp-Mataram.E-Journal.Id/Jip/Article/Download/51/45)

²⁷ M.Ngalim Purwanto Mp, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 62

learned motives ialah motif-motif yang dipelajari. Yang termasuk dalam unlearned motives adalah motif-motif yang timbul disebabkan oleh kekurangan-kekurangan atau kebutuhan-kebutuhan dalam tubuh seperti lapar, haus, sakit, dan sebagainya yang semuanya itu menimbulkan dorongan dalam diri untuk minta supaya dipenuhi, atau menjauhkan diri dari padanya. Selanjutnya melalui kematangan, latihan dan belajar.

Mengenai macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif ini sangat bervariasi antara lain :

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya:

- a) Motivasi bawaan yaitu motivasi yang dibawa sejak lahir jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
- b) Motif-motif yang dipelajari yaitu motif-motif yang timbul karena dipelajari.

Kemudian motivasi belajar siswa dibedakan lagi menjadi dua golongan antara lain:

- a) Motivasi Intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri

setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti halnya seseorang suka membaca, dan lain-lain.²⁸

- b) Motivasi Ekstrinsik yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh intensif eksternal seperti imbalan atau hukuman.²⁹

Kedua motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik sangat perlu digunakan dalam proses belajar mengajar karena dari sekian banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa setiap hari disekolah tidaklah selalu menarik. Sehingga tidak realistis untuk selalu mengharapkan siswa mempunyai motivasi intrinsik agar antusias melakukan hal-hal yang disukai tiap hari. Apalagi keadaan siswa berubah-ubah dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Untuk menumbuhkan motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik adalah suatu hal yang tidak mudah, maka seorang pendidik harus mempunyai kesanggupan untuk menggunakan bermacam-macam cara yang dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga dapat belajar dengan baik.

²⁸ Dimiyanti Dan Mujiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 89

²⁹ Jhon W.Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 514

c. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar pasti dikemukakan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain berpartisipasi dalam kegiatan. Kedidak minatan terhadap suatu mata pelajaran menjadi pangkal penyebab anak didik tidak bergeming. Maka seorang pendidik harus memberikan dorongan dalam bentuk motivasi. Apabila motivasi dapat ditimbulkan dalam proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan menjadi optimal. Makin tepat motivasi yang diberikan makin tinggi pula keberhasilan proses pembelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka motivasi belajar sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.

Motivasi selain berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi juga berfungsi sebagai berikut:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energy.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang telah di capai
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan mana yang akan dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisakan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berbagai fungsi di atas yang diuraikan dapat dikatakan bahwa peran motivasi dalam motivasi belajar mengajar sangat penting sekali, hasil belajar akan optimal jika adanya motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan atau diterapkan akan semakin berhasil pula proses pembelajaran. Sehingga dengan adanya motivasi seorang siswa akan lebih giat lagi dalam proses belajarnya dan motivasi juga dapat mendorong usaha dan mencapai prestasi siswa.³⁰

3. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Ahmadi IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan disekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali imron udin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu ahmadi IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi

³⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana 2011)

pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.³¹

Ilmu-ilmu sosial merupakan dasar dari IPS. Akan tetapi tidak semua ilmu-ilmu sosial otomatis dapat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS. Tingkat usia, jenjang pendidikan dan perkembangan pengetahuan siswa sangat menentukan materi ilmu-ilmu sosial mana yang tepat menjadi bahan atau pokok bahasan dalam IPS.³²

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pembelajaran IPS secara umum diungkapkan dikemukakan oleh Fento adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai kemampuan berfikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Menurut Hartono dan Arnicon aziz IPS bertujuan untuk membentuk pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.³³

Menurut Astawa, IPS dirumuskan berlandaskan pada realita dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang-cabang ilmu sosial. Tujuan pembelajaran IPS adalah mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah

³¹ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 2-3

³² Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ips*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018), 6

³³ Hartono Dan Arnicon Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta Bumi Aksara, 1990), 3

sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dan melatih keterampilan untuk mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat.

IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognisi, dan psikomotor pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan manusia.³⁴



³⁴ Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian diperlukan adanya suatu pendekatan yang digunakan sebagai acuan dari serangkaian kegiatan dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif adalah suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara terpilih, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (angka)/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rancangan yang terstruktur, formal, dan spesifik data yang dikumpulkan harus bersifat kuantitatif atau dapat diukur yang memerlukan hipotesis yang perlu dijawab dengan analisis data menggunakan statistik.³⁵

Penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis *Quasi Eksperimen Desain-Nonequivalent Control Group Design*, yaitu penelitian yang tidak dipilih secara *random*.³⁶ Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan

³⁵ Muri Yusuf, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan*, (Jakarta: Pt Fajajr Interpratama Mandiri, 2014), 58

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. (Bandung : Alfabeta, 2012), 8

Variabel Y. yaitu dengan tujuan untuk mencari pengaruh program *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII yang berjumlah 280 siswa setiap kelas berisi 35 siswa di MTs Negeri 2 Jember.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah siswa kelas VIII F (*Full Day School*) terdiri dari 20 siswa, VIII B (Reguler) 20 siswa, MTs Negeri 2 Jember.

C. Teknik pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini yang perlu diuraikan dalam instrumen penelitian adalah cara pemberian skor atau kode terhadap setiap butir pertanyaan. Untuk menghasilkan data yang benar maka instrument yang hendak digunakan harus memenuhi standar validitas dan reabilitas instrument. Oleh karenanya, harus dipastikan bahwa instrument tersebut adalah valid dan reliable, sehingga perlu diadakan uji validitas dan reabilitas instrument.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan antara lain:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati langsung individu dan kelompok secara langsung.

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan studi langsung untuk menemukan pokok permasalahan yang harus diteliti dengan melakukan observasi di lembaga MTs Negeri 2 Jember.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁷

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII F (*Full Day School*), VIII B (Reguler), di MTs Negeri 2 Jember.

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk ditanggapi. Dalam instrument ini responden diminta untuk memberikan ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan di lembar angket sesuai dengan keadaan yang dialami. Peneliti menggunakan angket untuk mengetahui pengaruh program full day school terhadap motivasi belajar ips siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Full Day School (X). pada *skala likert* tersebut peneliti menggunakan 5 alternatif jawaban.

Untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian maka instrument penelitian harus mematuhi dua ketentuan yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Sebelum soal digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu soal-soal tersebut di uji cobakan di kelas selain 2 kelas tersebut. Oleh karena itu, harus dipastikan bahwa instrument

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Penerbit alfabeta 2016), 142

tersebut adalah valid dan reliabel sehingga perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas instrument.

b. Uji Instrument penelitian

Sebelum mengola instrument, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, karena instrument dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila instrument tersebut valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas yang melihat soal angket ditinjau dari isinya. Suatu tes dapat dikatakan valid apabila soal tes tersebut benar-benar merupakan bahan-bahan yang sesuai terhadap bahan yang diberikan sebelum angket disebarkan kepada siswa MTs Negeri 2 Jember terlebih dahulu perlu adanya pengumpulan data untuk mengetahui kevalidannya terlebih dahulu. Maka tinggi validitas makin baik digunakan untuk suatu instrument. Validitas ini dicari dapat diukur dengan menggunakan rumus manual dihitung dengan mengkorelasikan skor item dengan total skor item variabel yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan *r product moment*. Setelah memperoleh *r* dari hasil perhitungan dari kriteria perhitungan uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment maka sebagai berikut:

- Jika $> R_{tabel}$, maka instrument atau item soal dinyatakan valid

- Jika $< R_{tabel}$, maka instrumen atau item soal dinyatakan tidak valid.³⁸

Jadi untuk menentukan R_{tabel} , maka ditentukan taraf signifikan $\alpha=0,05$ atau $\alpha=5\%$ agar alat ukur dapat dinyatakan valid atau tidak validnya. Dalam penelitian ini, peneliti menguji validitas dapat juga diukur dengan menggunakan bantuan SPSS 22 for windows.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir angket motivasi belajar siswa valid atau tidak, sebelum diujikan ke kelas yang akan diteliti. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument yang tidak valid di buang, dan hanya yang valid yang dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

Uji coba instrument angket, peneliti menggunakan SPSS 22. Hasil perhitungan uji validitas menggunakan data angket uji coba dengan menggunakan program SPSS 22. disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Hasil Validitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,487	0,444	Valid
2	0,588	0,444	Valid
3	0,510	0,444	Valid
4	0,481	0,444	Valid
5	0,493	0,444	Valid
6	0,580	0,444	Valid

³⁸ Ajar Rukajat, *pendekatan penelitian kuantitatif*, (Sleman: CV.Budi Utama, 2018), 66

7	0,502	0,444	Valid
8	0,255	0,444	Tidak Valid
9	0,561	0,444	Valid
10	0,484	0,444	Valid
11	0,455	0,444	Valid
12	0,499	0,444	Valid
13	0,456	0,444	Valid
14	0,594	0,444	Valid
15	0,584	0,444	Valid
16	-0,373	0,444	Tidak Valid
17	-0,029	0,444	Tidak Valid
18	0,537	0,444	Valid
19	0,490	0,444	Valid
20	0,455	0,444	Valid
21	0,478	0,444	Valid
22	0,448	0,444	Valid
23	0,160	0,444	Tidak Valid
24	0,731	0,444	Valid
25	-0,273	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas diperoleh soal yang valid sebanyak 20 soal dan diperoleh tidak valid sebanyak 5 soal. Maka selanjutnya peneliti akan menggunakan soal yang valid sebanyak 20 soal untuk diuji cobakan ke dua kelas tersebut.

Table 3.2

Rekapitulasi hasil uji validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21,22,24	20
Tidak Valid	8,16,17,23,25	5

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrument. Artinya instrument tersebut dapat memberikan hasil yang relative sama kapan saja instrument tersebut digunakan.³⁹

Instrument penelitian dikatakan reliabel berdasarkan ketentuan SPSS Indonesia apabila nilai *alpha Cronbach* >0,7. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian Reliabilitas Instrumen menggunakan *Software IBM Windows versi 22* berikut ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas:

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

Cronbach Alpha	Keterangan
0,712	Reliabel

Sumber: Hasil data menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji data Reliabilitas diatas nilai alpha Cronbach menunjukkan 0,712, nilai tersebut lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian dikatakan reliabel.

³⁹ Muri yusuf, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan, (Jakarta:PT.fajar interpratamamandiri,2014)242

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data adalah langkah yang sangat penting, analisis data yang tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 22*. Bahwa penelitian ini terdapat pengaruh antara program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Dengan diperolehnya uji independent *Sample T-test* nilai sig 0,498 hal ini menunjukkan bahwa nilai sig $< 0,05$ sehingga hipotesis alternatif H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa. Pengaruh Motivasi Belajar dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai angket kelas VIII yang dimana terdapat perbandingan antara hasil angket *Full Day School* dan Reguler. Yang menunjukkan adanya pengaruh *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Visi dan Misi Sekolah MTs Negeri 2 Jember

a. Visi MTs Negeri 2 Jember

Terwujudnya madrasah bergenerasi islam, professional, berdaya saing tinggi dan berwawasan lingkungan.

b. Misi MTs Negeri 2 Jember

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari imtaq dan ipteq
- 2) Mengembangkan potensi dan kepribadian peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan akademik dan non akademik
- 4) Melaksanakan kurikulum 13 abad 21 berbasis adiwijaya

2. Sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Jember

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala kantor Wilayah kementerian Agama. Madrasah ini berdiri berdasarkan surat keputusan menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978. Terbitnya surat keputusan tersebut maka secara yuridis formal madrasah yang merupakan

perubahan dari PGAN jember ini berjalan efektif dan diakui keberadaannya sebagai MTs Negeri 2 Jember. Dahulu gedung tempat belajar masih bersama-sama dengan PGAN jember berdasarkan surat Kepala bidang pendidikan Agama Islam Nomor: 61/WTD/1981 tanggal 15 Juli 1981. Seiring berjalannya waktu MTs Negeri 2 Jember telah mengalami banyak perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini bisa terlihat dari awal berdirinya yang dengan modal 359 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas dan diasuh oleh 13 Guru dan 2 karyawan saja. Perkembangan itu terlihat dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas dan bertambahnya jumlah murid yang sekarang menjadi 672 siswa dengan jumlah 22 kelas.

3. Identitas MTs Negeri 2 Jember

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Jember

Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121135090002

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 20581534

Lintang : -8.1558000

Bujur : 113.6910000

Nomor Telp. : 0331-482926

Email/ Website : mtsnjember2.com

Alamat : Jl.Merak No.11 Slawu

Kecamatan : Patrang

Kabupaten/ Kota : Jember

Provinsi	: Jawa Timur
Tahun didirikan	: 1978
Status tanah	: Hak Milik-Sertifikat ⁴⁰

B. Penyajian Data

Untuk melihat seberapa besar Pengaruh Program *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar pada mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember. maka peneliti melakukan penelitian terhadap siswa Program *Full Day School* dan Reguler yang terdiri dari 20 siswa MTs Negeri 2 Jember yaitu dengan menyebarkan angket. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa MTs Negeri 2 Jember.

1. Data Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Data hasil penelitian Program *Full Day School* siswa MTs Negeri 2 Jember. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 20 orang sampel dengan 17 item pertanyaan:

Tabel 4.1

Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas *Full Day School*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	48
2	Responden 2	40
3	Responden 3	90
4	Responden 4	55
5	Responden 5	56
6	Responden 6	63

⁴⁰ Tata Usaha, MTs Negeri 2 Jember

7	Responden 7	63
8	Responden 8	77
9	Responden 9	64
10	Responden 10	64
11	Responden 11	85
12	Responden 12	60
13	Responden 13	83
14	Responden 14	43
15	Responden 15	62
16	Responden 16	70
17	Responden 17	56
18	Responden 18	72
19	Responden 19	71
20	Responden 20	72
	RATA-RATA	64,7

Tabel 4.2

Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Reguler

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	43
2	Responden 2	51
3	Responden 3	54
4	Responden 4	46
5	Responden 5	64
6	Responden 6	61
7	Responden 7	77
8	Responden 8	77
9	Responden 9	70
10	Responden 10	52
11	Responden 11	55
12	Responden 12	29
13	Responden 13	55
14	Responden 14	65
15	Responden 15	35
16	Responden 16	60
17	Responden 17	60
18	Responden 18	79
19	Responden 19	60
20	Responden 20	55
	RATA-RATA	57,4

Berdasarkan data tabel di atas terdapat perbedaan rata-rata nilai antara kelas *Full Day School* dan Reguler yaitu: *Full Day School* memiliki nilai rata-rata 64,7 dan Reguler memiliki nilai rata-rata 57,4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan *sofwert SPSS 22*. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linieritas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal, homogeny dan linieritas. Adapun uji normalitas, uji homogenitas dan uji liniertas sebagai berikut:

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada pada sebaran normal. Uji normaltas data dilakukan dengan uji statistik *Kolmogrov-smirnov* pada taraf signifikan 5% $\alpha=0,05$

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, jika nilai signifikasi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data menggunakan bantuan program *SPSS 22 for windows*

dengan menggunakan *kolmogrof smirnov*. Adapun hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data penyajian hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	DE-7
	Std. Deviation	14.58198576
Most Extreme Differences	Absolute	.209
	Positive	.104
	Negative	-.209
Kolmogorov-Smirnov		.937
Asymp.Sig. (2-tailed)		.344

Sumber: Hasil data menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji Normalitas diatas diketahui nilai signifikan 0,344 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket Motivasi Belajar kelas *Full Day School* dan Reguler kelas VIII adalah Normal. Adapun hasil rekapitan uji normalitas hasil angket Motivasi Belajar siswa pada kelas VIII sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Kelas *Full Day School* dan Reguler

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
<i>Full Day School</i> dan Reguler	VIII F VIIB	0,344	> 0,05	Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan tingkat kenormalan data maka selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian populasi data apakah dua kelas ini memiliki varian yang sama atau beda.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varian dari 2 kelompok data adalah sama (*homogeny*), namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka varians 2 kelompok data adalah tidak sama atau tidak homogen. Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas berbantuan program *software SPSS 22*. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data penyajian hasil uji homogenitas

Test of Homogenitas of Variance Full Day School dan Reguler dan Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	38	.897

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui nilai signifikan $0,897 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varian data hasil angket *Full Day School* dan Reguler pada kelas VIII adalah homogeny.

3. Uji linieritas

Kemudian dilakukan uji linieritas setelah dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel bebas dan

variabel terikat. Uji linieritas ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linier atau tidak, dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai signifikannya, jika nilai signifikan dari *Deviation from linearity* lebih besar dari α 5% maka hubungan antar variabel dikatakan linier. Adapun hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data penyajian hasil uji linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Motivasi (Combined) Belajar Linierity <i>Full Day School</i> Deviation Reguler Linierity	Between Groups	297.300	15	173.153	.387	.920
		226.904	1	226.904	.507	.516
		2370.396	14	169.314	.379	.922
	from					
	Withing Groups	1788.500	4	447.125		
	Total	4385.800	19			

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS 22

Measure of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * <i>Full Day School</i> Belajar Reguler	.227	.052	.770	.592

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil linieritas diatas diketahui nilai signifikan $0,592 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil angket *Full Day School* dan Reguler dan Motivasi Belajar Siswa pada kelas VIII adalah linier.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *uji-t* yaitu analisis *Independent Sampel T-test*, analisis tersebut dilakukan setelah kedua syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama yaitu homogeny dan linier.

Pengujian *independent sampel T-test* ini menggunakan bantuan *software SPSS 22* jika $> 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima, Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Adapun hasil analisis Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Uji T (Independent Sample T-test)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.342	21.468		1.926	.071
	<i>Full Day School</i>	.223	.271	.195	.820	.423
	Reguler	.194	.275	.168	.707	.489

Sumber: Hasil olah data menggunakan SPSS 22

Diketahui nilai Sig kelas *Full Day School* terhadap Motivasi belajar adalah sebesar 0,423 >0,05 dan nilai Sig kelas Reguler sebesar 0,489 >0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan penyajian data hasil uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas diperoleh hasil data yang berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogeny, maka setelah melalui dua uji prasyarat tersebut selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent Sample T-test* untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel X^1 (*Full Day School*) X^2 (Reguler) dan variabel Y (Motivasi Belajar).

Hasil yang diperoleh dari uji *independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig 0,498, hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig < 0,05 sehingga hipotesis alternatif H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh Program *Full Day School* dan Reguler Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

D. Pembahasan

MTs Negeri 2 Jember menyelenggarakan program pendidikan yang lebih mendalam yang dilaksanakan di sekolah dengan cara memberikan tambahan jam pelajaran sehingga waktu anak lebih banyak dilakukan di sekolah. Program *Full Day School* ini sudah diterapkan kurang lebih 10 Tahun di MTs Negeri 2 Jember. MTs Negeri 2 Jember sendiri sebenarnya sudah ada program kelas unggulan sebanyak 3 kelas yaitu 7H,8H,dan 9H. Tiap jenjang kelas MTs Negeri 2 Jember memiliki 8 kelas, untuk kelas 7 ada 5 untuk kelas Reguler yaitu A,B,C,D dan E, dan 3 untuk kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H. untuk kelas 8 ada 5 untuk kelas Reguler yaitu A,B,C,D dan E, dan 3 untuk kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H. untuk kelas 9 ada 5 untuk kelas Reguler yaitu A,B,C,D dan E, dan 3 untuk kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H.

Pada jam pelajaran di MTs Negeri 2 Jember yaitu pada jam 07.00-11.45 pembelajaran sebagaimana kelas Reguler dan bagian kedua dari jam 13.00-16.00 pembelajarannya disesuaikan dengan kelas peminatan. Setiap kelas *Full Day School* yaitu F,G,dan H tidak semuanya mengambil mapel IPS, contohnya kelas Sampel Skripsi peneliti kelas VIII F, tidak semua anak VIII F mengambil mapel IPS, sekitar 20 anak yang mengambil mapel IPS selebihnya mengambil mapel yang lain.

Guru kelas *Full Day School* yang sudah dipilih biasanya berbeda dengan kelas Reguler. Pada jam 07.00-11.45 sebagaimana kelas Reguler guru

tetap seperti guru yang ada di MTs Negeri 2 Jember. Dan pada jam 13.00-16.00 untuk kelas *Full Day School* guru yang sudah terpilih yaitu guru dari luar sekolah MTs Negeri 2 Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari adanya penerapan *Full Day School* dan Reguler terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Adanya pengaruh tersebut adanya perolehan uji *independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai Sig kelas *Full Day School* terhadap Motivasi belajar adalah sebesar 0,423 >0,05 dan nilai Sig kelas Reguler sebesar 0,489 >0,05 maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya: terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu terdapat pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember.

Pengaruh Motivasi Belajar dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai angket kelas VIII yang dimana terdapat perbandingan anatara hasil angket *Full Day School* dan Reguler. Yang menunjukkan adanya program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar siswa.

Hasil penelitian ini yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa dengan adanya program *Full Day School* yang baik sangat berpengaruh dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember yaitu semakin baik Program *Full Day School* yang diberikan Guru maka semakin tinggi minat Motivasi Belajar Siswa dan sebaliknya semakin tidak baiknya *Full Day School* yang diberikan Guru maka semakin rendah Motivasi Belajar Siswa tersebut.

Dan juga beberapa hal yang diperhatikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan selalu memberikan kepada siswa motivasi dan nasehat agar mereka menjadi lebih semangat dalam hal belajar. Dengan adanya Program *Full Day School* dan Motivasi Belajar Siswa yang baik maka siswa atau peserta didik bias berprestasi dalam proses belajar mengajar yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Heni Suryani yang berjudul Pengaruh program *Full Day School* terhadap Motivasi siswa, sama-sama membahas tentang *Full Day School* dengan menggunakan metode Kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimen, hasil penelitian ini terbukti menunjukkan bahwa program *Full Day School* berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa.⁴¹

⁴¹ Heni suryani, *Pengaruh Program Full Day School terhadap Motivasi Belajar*, (Bengkulu,UIN Bengkulu, 2022)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program *Full Day School* memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember, kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari *Uji-T* diketahui bahwa nilai Sig kelas *Full Day School* terhadap Motivasi belajar adalah sebesar $0,423 > 0,05$ dan nilai Sig kelas Reguler sebesar $0,489 > 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, Artinya: terdapat pengaruh Program *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Dampak program *Full Day School* dapat memengaruhi Motivasi Belajar Siswa, hal tersebut dikarenakan adanya jam tambahan di sekolah yang membuat siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis peneliti dapat disimpulkan bahwa peneliti ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember. Jadi Program *Full Day School* dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ini yang dilakukan peneliti di MTs Negeri 2 Jember dengan Judul pengaruh Program *Full Day School* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember, maka peneliti memberikan saran dan masukan dengan tujuan supaya penerapan Program *Full Day School* agar dilaksanakan lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi siswa: untuk selalu meningkatkan Motivasi Belajar dan memanfaatkan waktu luang untuk melakukan hal-hal positif dan mempertahankan Motivasi Belajarnya.
2. Bagi Sekolah: agar selalu meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.
3. Untuk masa yang akan datang penulis mengharapkan ada peneliti yang meneliti Pengaruh Program *Full Day School* terhadap Prestasi Belajar/Motivasi Belajar IPS siswa dalam konsep yang lain sehingga penjabaran pembahasannya lebih luas dan lebih lengkap, agar Prestasi Belajar Siswa/ Motivasi Belajar Siswa menjadi ukuran bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Bagus Made Astawa Ida, *Pengantar Ilmu Sosial*, Depok: Rajagrafindo Persada, 2017
- Baharuddin, *Pendidikandan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Dwi Wahyuni, *Pengaruh Full Day School Dan Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Hasil Belajar Dengan Mediasi Motivasi Belajar*, Jurnal Pendidikan. Volume: 3 Nomor: 5, Malang: Universitas Negeri Malang, 2018
- Hartono, Arnicun Aziz, *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta Bumi Aksara, 1990
- Ibusud, *Full Day Kordegerden*, Di Akses Pada Hari Senin 26 Februari, 2018
- Ida Yanti, *Implementasi Full Day School Dalam Pembentukan Karakter Siswa*, Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018
- Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Refika Aditama, 2011
- M. Echols John, Shadily Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Pt. Gramedia, 2005
- Ma'mur Asmani Jamal, *Full Day School*. Yogyakarta: Arr Ruzz Media, 2017

Mendelson Laka Beatus, *Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.2 Juli, 2020

Mujiono, Dimyanti, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006

Murni Wahid, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2008

Nasution Toni, *Konsep Dasar Ips*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

Nopita sari Popi, *penerapan system full day school dalam pembelajaran agama islam di SMPN 24 Kota Bengkulu*, IAIN Bengkulu, 2021

Observasi, Jember, 25 Oktober 2021

Rukajat Ajar, *pendekatan penelitian kuantitatif*, Sleman: CV. Budi Utama, 2018

Sardjiyo, *Pendidikan Ips Di Sd*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009

Sismanto, dalam bukunya Dr. Bambang Suprardi, *Transformasi Religiusitas Model Full Day School*, Guepedia, 2020

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Penerbit-alfabeta, 2016

Suryani Heni, *pengaruh program full day school terhadap prestasi belajar IPS siswa di SMPN 6 Bengkulu Tengah*, IAIN Bengkulu, 2021

Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011

Suyyinah, *Full Day Education Konsep Dan Implementasi*, Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019

Syukur Basuki, *Full Day School Harus Proporsional Sesuai Dengan Jenis Waktu Dan Jenjang Sekolah Dalam Baharudin. Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2009

Taijul Mubin Moh, *Full Day School Dan Perkembangan Psikologis Anak*, Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran Volume 7 No. 3, Pekanbaru: Riau, 2020

Tamar Nirwana, *Analisis Full Day School Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Di Sma Negeri 12 Makassar*, Makassar : Universitas Negeri Makassar, 2019

Tata Usaha, MTs Negeri 2 Jember

Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: Iain Jember Press, 2020

W.Santrock Jhon, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007

Wahyuningrum Tenia, *referensi mengukur usability perangkat lunak*
sleman:CV.budi utama,2021

Yusuf Muri,*metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan gabungan,*
Jakarta:PT.fajar interpretama mandiri,2014



Lampiran 1

` Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Variabel	Sumber Data	Metode	Rumusan Masalah
Pengaruh Program <i>Full Day School</i> terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022	Motivasi Belajar Siswa	a) Adanya hasrat dan keinginan berhasil b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan d) Adanya penghargaan dalam belajar e) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik	Populasi: Siswa Kelas VIII MTsN 2 Jember Sampel: Siswa di kelas VIII F, VIII B MTsN 2 Jember	1. Jenis Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis <i>Quasi Eksperimen Desain-Nonequivalent Control Group Design</i> 2. Tempat: MTsN 2 Jember 3. Teknik Pengumpul data: Observasi, Angket	1. Adakah Pengaruh Program <i>Full Day School</i> terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Lampiran 2

ANGKET/KOESIONER MOTIVASI BELAJAR

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Koesioner

- Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai denganskala penilaian berikut ini:

SS (Sangat Setuju) :Skor 5

S (Setuju) : Skor 4

R (Ragu-ragu) : Skor 3

TS (Tidak Setuju) : Skor 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : Skor 1

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Mempelajari materi IPS akan bermanfaat bagi saya					
2	Saya tidak merasa kesulitan mempelajari materi ips karena saya merasa enjoy dalam pembelajaran.					
3	Permasalahan yang diberikan oleh guru dapat memberikan pemahaman kepada saya terkait pembejaran IPS					
4	Dengan pembelajaran IPS dapat mebuat saya memahami materi-materi yang sedang dibahas di sekolah					
5	Latihan dan tugas yang diberikan guru sangat menarik					

	dan bervariasi sehingga saya senang dalam belajar ips					
6	Selama pembelajaran berlangsung saya selalu ikut aktif di dalamnya.					
7	Tugas yang diberikan guru sesuai dengan kemampuan saya sehingga dengan mudah saya menyelesaikannya.					
8	Saya dapat memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya atau menyampaikan pendapat kepada guru					
9	Saya senang dan puas mengikuti pelajaran IPS di kelas karena saya dapat memperoleh prestasi terbaik bagi saya					
10	pembelajaran yang diberikan oleh guru tidak membuat saya bosan					
11	Saya harus bisa menguasai pembelajaran ips karena saya ingin mendapatkan nilai yang bagus					
12	Guru selalu memberikan metode pembelajaran yang dapat memunculkan bakat atau kemampuan yang ada dalam diri kita					
13	Guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa untuk menyukai pembelajaran ips					
14	Saya selalu berani untuk tampil dan menanyakan apa yang tidak saya tau					
15	Setiap nilai saya ada yang remedial saya selalu berusaha keras memperbaiki..					
16	Saya terus berusaha dan berusaha untuk selalu memahami					

	materi pelajaran					
17	Saya memiliki nilai dan keyakinan bahwa saya bisa berhasil					
18	Dengan nilai yang saya punya saya selalu tekun dalam menghadapi tugas					
19	Dalam diri saya sudah selalu ada dorongan dan kebutuhan untuk belajar					
20	Jika saya tidak belajar akan ada seperti yang lain pada diri saya.					



Lampiran 3

DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Data Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Siswa

No. Responden	Nomor Pertanyaan																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	5	4	5	4	4	3	3	4	5	5	1	3	2	2	1	3	3	4	5	5	3	1	5	2	83
2	3	3	5	3	5	3	2	3	3	1	2	2	3	4	2	3	5	3	4	1	1	3	1	2	3	67
3	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	2	1	3	2	79
4	4	1	2	3	2	2	2	3	4	1	5	3	2	2	3	5	2	1	2	3	4	1	3	3	3	63
5	1	3	4	2	1	3	3	2	3	2	3	2	1	2	5	4	2	3	4	2	3	1	2	2	4	60
6	4	2	1	3	2	1	5	3	1	3	5	1	5	1	3	5	3	2	3	1	4	1	4	3	5	66
7	5	5	5	2	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	5	4	2	3	4	5	3	4	5	4	5	87
8	4	5	2	5	4	5	5	4	2	4	5	3	3	5	5	3	2	5	5	3	4	5	2	4	3	94
9	3	5	5	2	3	3	3	2	4	3	5	5	4	5	3	5	1	4	5	5	4	4	1	3	2	87
10	1	4	1	1	2	1	2	3	1	4	1	1	2	1	2	3	2	5	4	2	1	3	2	1	3	50
11	5	3	5	4	3	5	2	2	5	1	2	2	5	5	5	4	2	5	3	5	5	2	4	4	1	88
12	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	3	5	2	3	2	3	4	2	5	4	2	2	69
13	2	4	2	4	5	3	1	3	1	2	3	1	3	2	3	4	5	3	4	2	3	2	5	3	3	70
14	1	2	3	3	4	3	4	2	1	1	3	2	2	2	2	5	2	1	2	5	4	3	4	4	4	65
15	5	4	5	4	5	2	5	1	2	2	3	5	4	3	4	3	1	2	3	4	3	2	5	3	5	80
16	2	2	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	4	5	3	4	5	4	3	90
17	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	1	2	4	5	3	3	5	4	4	4	92
18	2	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	1	2	5	3	4	5	5	2	4	3	5	3	2	92
19	5	5	4	1	3	4	3	5	4	5	3	2	5	4	5	4	3	5	3	5	3	2	3	4	1	90
20	3	5	5	3	5	1	5	2	3	4	5	4	5	3	5	1	3	4	5	3	5	3	4	5	3	91

Data Hasil Uji Angket Motivasi Belajar Siswa Program Reguler

No. Responden	Nomor Pertanyaan																				Total				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	2	2	3	3	1	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	43
2	1	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	51
3	4	1	5	4	5	1	2	1	4	5	4	1	1	1	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	54
4	4	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	4	2	4	4	46
5	2	2	5	5	2	2	2	3	5	2	5	3	3	2	2	5	2	3	5	2	3	5	4	4	64
6	3	2	5	4	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	5	2	3	2	5	2	5	4	4	61
7	5	3	4	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	3	3	3	4	3	5	5	4	5	4	4	77
8	4	4	5	3	3	5	4	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	77
9	5	3	5	2	3	4	5	3	2	3	2	5	3	4	3	5	5	3	2	3	2	3	2	3	70
10	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	52
11	2	3	1	3	3	2	1	3	3	5	3	5	3	2	3	1	1	1	3	5	3	5	3	2	55
12	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	29
13	3	1	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	1	3	4	3	4	4	55
14	4	3	2	2	2	5	4	3	5	2	2	4	3	5	2	2	4	3	5	2	2	4	3	5	65
15	1	2	1	3	2	1	1	2	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	3	2	35
16	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	60
17	2	3	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	60
18	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	3	4	5	3	3	4	5	79
19	4	2	5	2	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	5	2	4	5	2	4	2	4	4	60
20	5	1	1	2	5	4	5	1	2	1	2	5	1	4	5	1	5	1	5	1	1	1	1	3	55

Data Hasil Uji Angket Motivasi Belajar Siswa Program *Full Day School*

No. Responden	Nomor Pertanyaan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	1	1	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	1	1	2	3	4	48
2	2	5	1	3	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	1	3	1	2	1	4	40
3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	3	5	90
4	1	4	5	2	3	1	2	3	3	3	1	5	2	2	3	2	5	2	3	3	55
5	2	3	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	56
6	1	2	1	3	5	1	5	1	5	5	5	1	2	4	1	5	1	5	5	5	63
7	2	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	63
8	4	5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	5	3	5	4	3	5	4	77
9	5	5	5	1	3	3	2	3	3	3	3	5	2	4	3	1	5	2	3	3	64
10	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	3	1	4	4	4	3	1	4	4	64
11	2	5	5	4	5	2	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	85
12	3	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	60
13	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	4	4	2	4	5	5	83
14	1	4	1	2	2	1	2	2	4	2	1	1	2	5	2	2	1	2	2	4	43
15	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	62
16	4	5	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	4	5	4	2	4	4	3	5	70
17	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	56
18	4	5	3	4	2	4	4	5	5	5	2	3	3	3	2	4	3	4	2	5	72
19	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	71
20	5	5	5	3	1	5	4	1	5	1	4	5	4	5	1	3	5	4	1	5	72

Hasil Validitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar

Item Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,487	0,444	Valid
2	0,588	0,444	Valid
3	0,510	0,444	Valid
4	0,481	0,444	Valid
5	0,493	0,444	Valid
6	0,580	0,444	Valid
7	0,502	0,444	Valid
8	0,255	0,444	Tidak Valid
9	0,561	0,444	Valid
10	0,484	0,444	Valid
11	0,455	0,444	Valid
12	0,499	0,444	Valid
13	0,456	0,444	Valid
14	0,594	0,444	Valid

15	0,584	0,444	Valid
16	-0,373	0,444	Tidak Valid
17	-0,029	0,444	Tidak Valid
18	0,537	0,444	Valid
19	0,490	0,444	Valid
20	0,455	0,444	Valid
21	0,478	0,444	Valid
22	0,448	0,444	Valid
23	0,160	0,444	Tidak Valid
24	0,731	0,444	Valid
25	-0,273	0,444	Tidak Valid

Rekapitulasi hasil uji validitas

Keterangan	No Soal	Jumlah Soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14,15,18,19,20,21,22,24	20
Tidak Valid	8,16,17,23,25	5

Hasil Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,712	Reliabel

Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas *Full Day School*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	48
2	Responden 2	40
3	Responden 3	90
4	Responden 4	55
5	Responden 5	56
6	Responden 6	63
7	Responden 7	63
8	Responden 8	77
9	Responden 9	64

10	Responden 10	64
11	Responden 11	85
12	Responden 12	60
13	Responden 13	83
14	Responden 14	43
15	Responden 15	62
16	Responden 16	70
17	Responden 17	56
18	Responden 18	72
19	Responden 19	71
20	Responden 20	72
	RATA-RATA	64,7

Data Penyajian Hasil Angket Motivasi Belajar Kelas Reguler

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Responden 1	43
2	Responden 2	51
3	Responden 3	54
4	Responden 4	46
5	Responden 5	64
6	Responden 6	61
7	Responden 7	77
8	Responden 8	77
9	Responden 9	70
10	Responden 10	52
11	Responden 11	55
12	Responden 12	29
13	Responden 13	55
14	Responden 14	65
15	Responden 15	35
16	Responden 16	60
17	Responden 17	60
18	Responden 18	79
19	Responden 19	60
20	Responden 20	55
	RATA-RATA	57,4

Data penyajian hasil Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	DE-7
	Std.	14.58198576
Deviation		.209
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	-.209
	Negative	.937
Kolmogorov-Smirnov		.344
Asymp.Sig. (2-tailed)		

Hasil Uji Normalitas Kelas *Full Day School* dan *Reguler*

Nilai	Kelas	Probabilitas	Signifikansi	Tingkat Hubungan
Full Day School	VIII F	0,104 0,209	> 0,05	Normal
Reguler	VIII B	0,-209 0,104		Normal

Data penyajian hasil uji homogenitas

Test of Homogenitas of Variance Full Day School dan Reguler dan Motivasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.017	1	38	.897

Data penyajian hasil uji linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Motivasi (Combined) Belajar Linierity <i>Full Day School</i> Deviation Reguler Linierity	Between Groups	297.300	15	173.153	.387	.920
		226.904	1	226.904	.507	.516
		2370.396	14	169.314	.379	.922
	from					
	Withing Groups	1788.500	4	447.125		
	Total	4385.800	19			

Measure of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Motivasi * <i>Full Day School</i> Belajar Reguler	.227	.052	.770	.592

Uji T(Independent Sample T-test)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	41.342	21.468		1.926	.071
	X1	.223	.271	.195	.820	.423
	X2	.194	.275	.168	.707	.489

NAMA-NAMA RESPONDEN

Full Day School

Dannis Keyko Pradinata
 Di Vivace Gania Qalby Rantung
 Falahul Isnain Ramdhani
 Moch. Rayhan Hermawan Pratama
 Muhammad Salal Alfarobi
 Raihanah Dejand Fannaurah
 Rasya Raffael Vallentino
 Ryan Firdaus Hadiansyah
 Yasmine Elysia Virdhani
 Zukhrufin Nada Sabiila Hayuni
 Ahmad Shiddiq Habibi
 Jihan Aulia Rahmadini
 Manakib Taufik Asyidiqi
 Medina Khairunnisa Bastian
 Pasha Al Habsyi Rosyidi
 Diana Risqi Aprilia
 Indri Vebriana
 Maharani Nur Ramadani
 Raihana Fatimatus Zahra
 Zalwa Atsilmi Batuta

Reguler

Adelia Erica Nowasari
 Andini Brilly Anita Manggala
 Anggil Putri Sakinah
 Anita Aulia Hasbi
 Azmi Aufa Hizam
 Deniswara Aulya Christanty
 Dinda Fitria Rahmadani
 Keyla Novelian Putri Azzahra
 Khalisa Asalia Aghna
 Liliana Asyifau Nafisah Salim
 Muhammad Ibra Tarana
 Milafasya Audhita Mahadewi
 Nadienda Nur Azzahra
 Nafisha Hannum Mazaya
 Naila Nur Aini
 Salsabila Dicha Aprileta
 Syifa Naura Zahro
 Talitha Raissa Waluyo
 Viola Dwi Andra Kirana
 Zaki Abdillah

Lampiran 4**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurkhasanah
NIM : T20189036
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsure-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 20 Juni 2022

Saya yang menyatakan



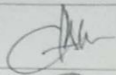





Siti Nurkhasanah

NIM.T20189036

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

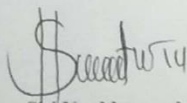
NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	28 MARET 2022	Mengajukan surat izin penelitian di MTs Negeri 2 Jember	
2	4 APRIL 2022	Observasi lapangan dengan Ibu Siti Fatimah, S.Pd selaku Guru IPS di MTs Negeri 2 Jember	
3	21 MEI 2022	Observasi lapangan (Nyebar angket di Kelas VIIF)	
4	23 MEI 2022	Observasi lapangan (Nyebar angket di Kelas VIIF)	
5	24 MEI 2022	Observasi lapangan (Nyebar angket di Kelas VIIB)	
6	27 MEI 2022	Observasi lapangan (Nyebar angket di Kelas VIIB)	

Mengetahui

Jember, 10 Juni 2022

Kepala MTs Negeri 2 Jember

Peneliti


Siti Nurkhasanah


NIM: T20189036

HJ. Nur Alivah, S.Pd, M.Pd

NIP. 1972014191998032001

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2808/In.20/3.a/PP.009/03/2022
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts Negeri 2 Jember
 Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116


Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20189036
Nama	: SITI NURKHASANAH
Semester	: Semester delapan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh program full day school dan program Reguler terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di MTs Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2021/2022" selama 14 (empat belas) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Jember, 28 Maret 2022
 Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 7

SURAT SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2
 Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
 Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jember@ymail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-625/Mts.13.32.02/TL.00/06/2022


Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :


Nama : Siti Nurkhasanah
 NIM : T20189036
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah selesai mengadakan penelitian mulai tanggal 16 Mei 2022 sampai dengan 27 Mei 2022 dalam rangka penyusunan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan judul : **"Pengaruh Program Fullday School Dan Program Reguler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

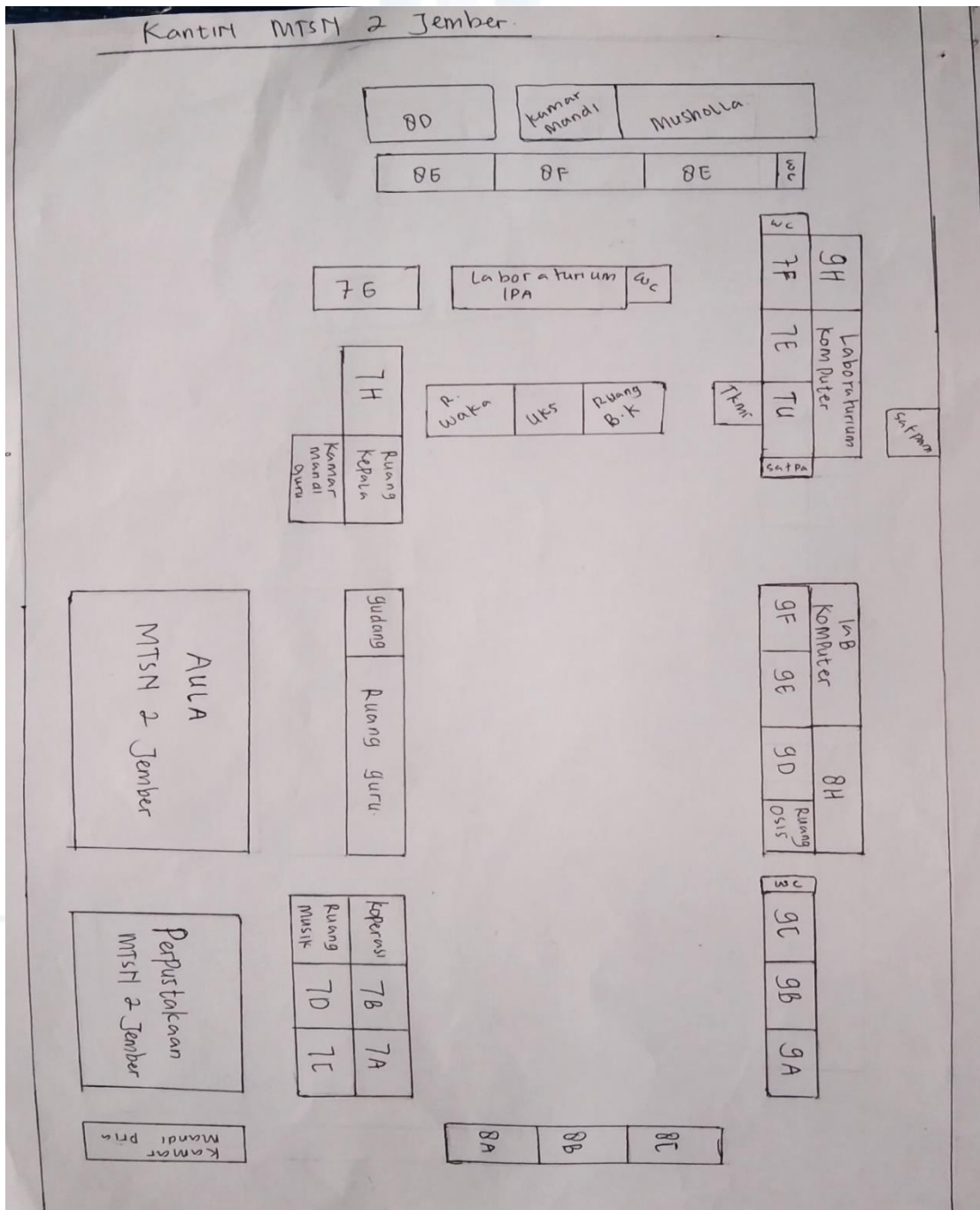
Jember, 10 Juni 2022
 Kepala,


 Nur Aliyah


 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://te.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://te.kemenag.go.id/>
 Token : uoGEVs

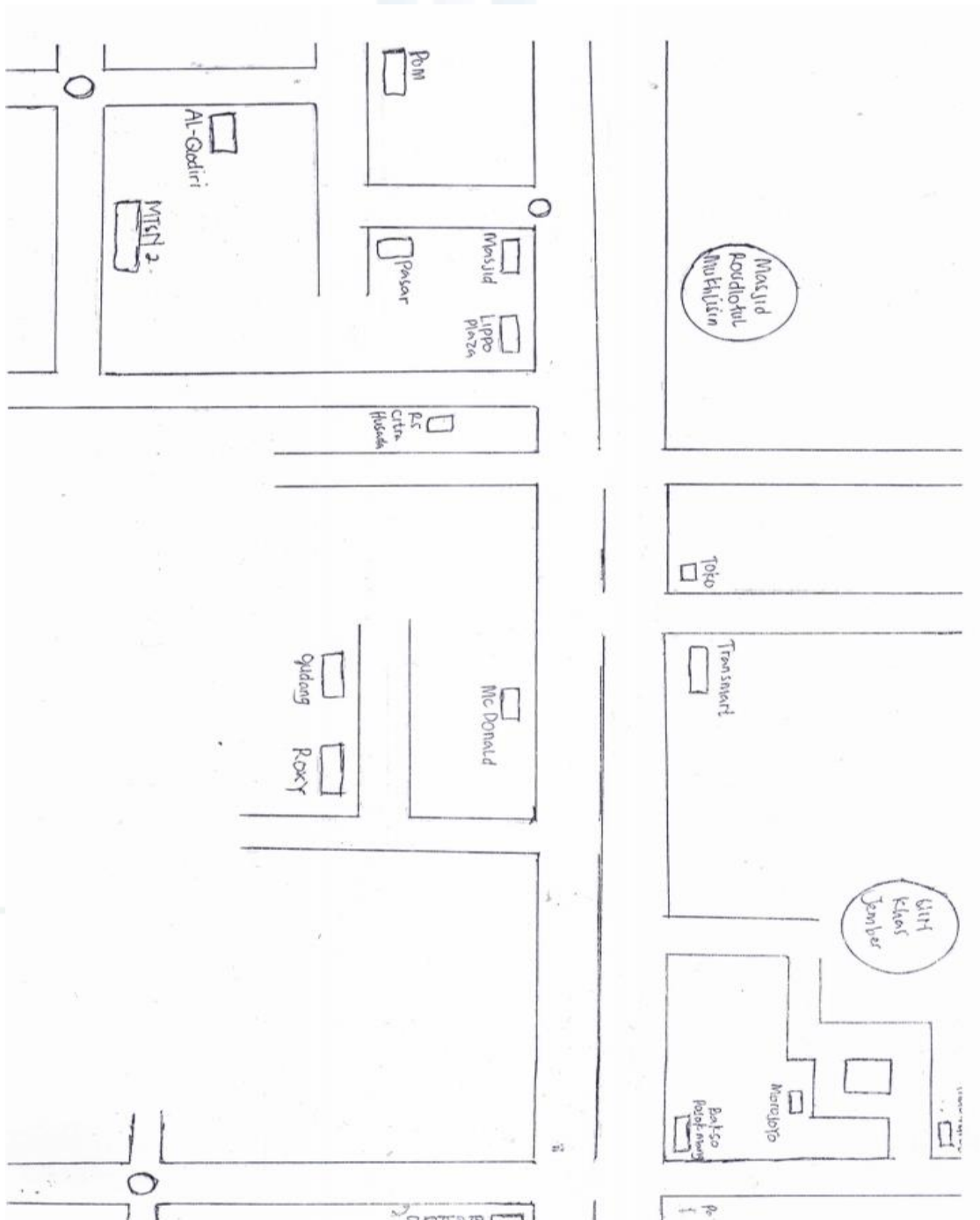
Lampiran 8

DENAH SEKOLAH MTS NEGERI 2 JEMBER



Lampiran 9

DENAH LOKASI DARI UIN KHAS KE MTS NEGERI 2 JEMBER



Lampiran 10**BIODATA PENULIS**

Nama : Siti Nurkhasanah

Nim : T20189036

Tempat, tanggal lahir : Jember, 14 Januari 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Kalimalang Rt002/Rw001

Desa Mojomulyo Kec. Puger, Kab. Jember

DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Mojomulyo 02
2. SMP : SMPT 1 Gumukmas
3. SMA : MA Bustanul Ulum Bulugading
4. Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember